

**PENINGKATAN PENGUATAN KARAKTER DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA TEMA ENERGI DAN PERUBAHANNYA
MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK MODEL PROJECT BASED
LEARNING METODE PEMBERIAN TUGAS DI KELAS III SD N 06
KUBANG SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Ratna Juita

SD Negeri 06 Kubang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota

Email: ratnajuita4760@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the improvement of Character Strengthening and Student Learning Outcomes through a Scientific Approach Project Based Learning Model Method of Giving Assignments in Mathematics Subjects with Energy Themes and Its Changes in Class III Even Semester SDN 06 Kubang Academic Year 2021/2022. This research is a Classroom Action Research which consists of two cycles, where each cycle consists of; planning, action, observation, and reflection. It was carried out from February to April 2022. The data was processed in each cycle and then analyzed using percentages. The results obtained from this study are by using a scientific approach to the Project Based Learning model, the assignment method can improve character strengthening and student learning outcomes. This is evident from the increase in the strengthening of the learning character of pre-cycle students, which is 33%, the first cycle is 67%, and the second cycle is 100%, for the mastery of knowledge learning outcomes increased from the pre-cycle 74.00 with the percentage of completion 33%, the first cycle 78.50 with a percentage of 83%, and the second cycle 89.33 with a percentage of 100% For mastery learning skills, namely pre-cycle 73.00 with a percentage of 50%, the first cycle of 77.50 the rate of 67% and the second cycle of 89.50 the percentage of 100 %. The conclusion obtained from this study is that the use of a scientific approach to the project-based learning model of the assignment method can improve character strengthening and student learning outcomes.

Keywords: Character Strengthening, Learning Outcomes, Scientific Approach, Project Based Learning Model.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model *Project Based Learning* Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Matematika Tema Energi dan Perubahannya di Kelas III Semester Genap SDN 06 Kubang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2022. Data diolah pada setiap siklus kemudian dianalisis menggunakan persentase. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik model *Project Based Learning* metode pemberian tugas dapat meningkatkan penguatan karakter dan hasil belajar peserta didik. Ini terbukti dari peningkatan penguatan karakter belajar peserta didik pra siklus adalah 33%, siklus I sebesar 67%, dan siklus II 100%, untuk ketuntasan hasil belajar pengetahuan meningkat dari pra siklus 74,00 dengan persentase tuntas 33%, siklus I 78,50 dengan persentase sebesar 83%,

dan siklus II 89,33 dengan persentase 100% Untuk ketuntasan belajar keterampilan yaitu pra siklus 73,00 dengan persentase sebesar 50%, siklus I 77,50 persentase sebesar 67% dan siklus II 89,50 persentase sebesar 100%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan pendekatan saintifik model *project based learning* metode pemberian tugas dapat meningkatkan penguatan karakter dan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Penguatan Karakter, Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik, Model *Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan sudah banyak dilakukan seperti bantuan sarana prasarana, perubahan kurikulum, pelatihan dan pendidikan guru, dan eforasi pembelajaran sudah dilakukan, namun pendidikan yang bermutu belum dapat mencapai tujuan pendidikan. Di SD Negeri 06 Kubang tempat penulis mengampu sebagai guru kelas III masalah atau fenomena-fenomena yang ditemukan pada proses pembelajaran yang diampu pada awal Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah masih kurangnya disiplin peserta didik, hal ini terbukti dari masih adanya peserta didik yang datang terlambat. Disamping itu masih rendahnya motivasi belajar peserta didik, hal ini terungkap dari kenyataan yang ditemui dilapangan. Banyaknya peserta didik yang hanya diam ketika pembelajaran dan peran guru lebih banyak menjelaskan, sehingga suasana menjadi pasif. Dan kurangnya kemauan peserta didik untuk mengeluarkan pendapat mereka.

Hal serupa juga ada pada masih rendahnya aktivitas belajar peserta didik, hal ini terlihat dari masih banyaknya anak-anak yang bermalas-malasan dalam belajar. Selain itu masih kurangnya karakter peserta didik, hal ini terlihat dari kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga tidak tercapainya KKM yang hendak dicapai. Hal itu juga dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelas III seperti yang terlihat pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Tema 5

No.	Mata Peajaran	KKM	Nilai Rata-Rata						Keterangan
			Pengetahuan			Keterampilan			
			Nilai	T	BT	Nilai	T	BT	
1	Bahasa Indonesia	75	82	√		80	√		Tuntas
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	80	√		85	√		Tuntas
3	Matematika	75	74		√	73		√	Belum Tuntas
4	SBDP	75	80	√		82	√		Tuntas
	Jumlah		316			320			

No.	Mata Peajaran	KKM	Nilai Rata-Rata						Keterangan
			Pengetahuan			Keterampilan			
			Nilai	T	BT	Nilai	T	BT	
	N		4			6			
	Rata-rata		79			80			

Dari data Tabel 1 diatas pada mata pelajaran Matematika masih banyak peserta didikbelum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Sedangkan nilai rata-rata ulangan harian matematika pada KI pengetahuan hanya mencapai 74 dan KI keterampilan hanya mencapai 73. Jika situasi pembelajaran seperti ini dibiarkan dan tidak segera penulis atasi selaku seorang guru kelas, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar Matematikapeserta didiksecara keseluruhan di SDN 06 Kubang Kecamatan Guguk.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis menawarkanModel*Project Based Learning* metode pemberian tugas yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman Peserta didik terhadap konsep-konsep Matematika melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul: “Peningkatan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Energi dan Perubahannya Melalui Pendekatan Saintifik Model *Project Based Learning* Metode Pemberian Tugas di Kelas III SD N 06 Kubang Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022”. Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan saintifik model *Project Based Learning* dengan metode pemberian tugas dapat meningkatkan penguatan pendidikan karakter peserta didik di kelas III SDN 06 Kubang Kecamatan Guguk Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan saintifik model *Project Based Learning* dengan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada kelas III SDN 06 Kubang Kecamatan Guguk Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian dengan cara mengadakan perlakuan/ tindakan tertentu terhadap masalah yang ada untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Model Penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin (Lewin; 1990). Penelitian dilaksanakan di tempat penulis melaksanakan tugas yaitu: di SDN 06 Kubang pada semester II tahun pelajaran 2021/2022. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata

pelajaran matematika dengan waktu penelitian 3 bulan yaitu bulan Februari, Maret dan April 2022. Sebagai subjek dalam ini adalah peserta didik kelas III SDN 06 Kubang Kecamatan Guguk yang berjumlah 6 enam orang peserta didik.

Menurut Kunandar (2011:281), prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari: 1) perencanaan (*planning*); 2) pelaksanaan (*acting*); 3) pengamatan (*observation*); dan 4) refleksi (*reflection*). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) matematika Kelas III SDN 06 Kubang adalah 75, maka standar ketuntasan individu dan standar ketuntasan klasikal diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Standar Ketuntasan Individu

Secara perorangan (individual), dianggap telah “tuntas belajar” apabila daya serap peserta didik mencapai 75.

2. Standar Ketuntasan Klasikal

Secara klasikal, dianggap telah “tuntas belajar” apabila mencapai 80% dari jumlah peserta didik yang mencapai daya serap minimal 75. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar (KB) secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan;

KB = Ketuntasan Belajar

N = Banyak peserta didik di atas 75

n = Banyak peserta didik yang mengikuti tes

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

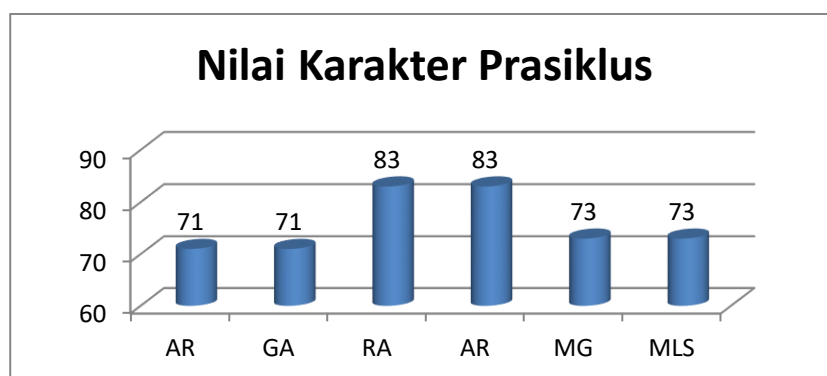
1. Prasiklus.

a. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas yaitu dengan rata-rata 74. Nilai pengetahuan dari 6 orang peserta didik yaitu peserta didik yang tuntas 33% dan yang belum tuntas 67%. Jika ditinjau dari nilai keterampilan rata-ratanya 73, dan 6 orang peserta didik hanya 3 orang peserta didik yang tuntas (50%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (50%). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal hasil belajar peserta didik belum tuntas.

b. Observasi

Dari hasil observasi prasiklus diperoleh bahwa 2 orang peserta didik (33%) yang sudah memiliki karakter (sudah mulai berkembang), sedangkan 4 orang peserta didik (67%) masih belum berkembang karakternya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas III masih banyak yang belum berkembang budaya karakternya. Agar lebih mudah dipahami dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 1. Pengamatan Penguatan Pendidikan karakter Prasiklus

2. Hasil Tindakan Siklus I

Pada bagian ini akan diuraikan penggunaan Pendekatan Saintifik, Model *Project Based Learning* dengan Metode Pemberian Tugas pada pembelajaran Matematika mengenai perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan.

Sebelum pelaksanaan siklus I peneliti menyusun RPP, bahan ajar dan Lembaran Kerja Peserta didik. Disamping itu juga dipersiapkan lembar penguatan pendidikan karakter peserta didik, lembar penguatan pendidikan karakter guru serta lembar catatan lapangan, dan lembar penilaian pengetahuan serta lembar penilaian keterampilan.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pertemuan 1 hari Rabu, 09 Februari 2022, pertemuan ke 2 hari Rabu, 16 Februari 2022 dan pertemuan ke 3 pada hari Rabu, 23 Februari 2022 di Kelas III dengan jumlah peserta didik 6 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pertemuan keempat siklus I pada hari Rabu tanggal 02 Maret 2022 dilakukan penilaian harian, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penilaian harian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai Pengetahuan Siklus I

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AR	75	81	√	
2	GA	75	75	√	
3	RA	75	94	√	
4	AR	75	75	√	
5	MG	75	65		
6	MLS	75	81	√	√
Jumlah			471	5	1
Rata –rata			78,50		
Persentase ketuntasan				83%	17%

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pengetahuan dari 6 orang peserta didik 5 orang peserta didik yang tuntas (83%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (17%).

Tabel 3. Daftar Nilai Keterampilan Siklus I

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AR	75	65		√
2	GA	75	80	√	
3	RA	75	80	√	
4	AR	75	80	√	
5	MG	75	60		
6	MLS	75	100	√	√
Jumlah			465	4	2
Rata –rata			77,50		
Persentase ketuntasan				67%	33%

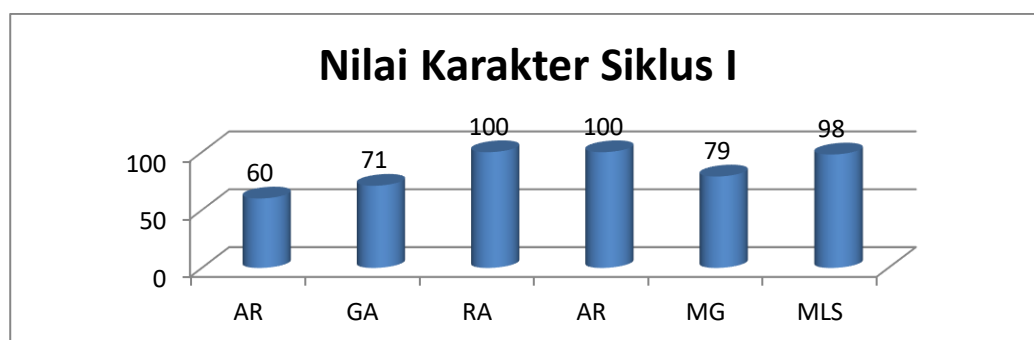
Dari tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan dari dari 6 orang peserta didik 4 orang peserta didik yang tuntas (67%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (33%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena pada nilai pengetahuan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 83% dan pada nilai keterampilan

hanya sebesar 67% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

c. Observasi

Hasil observasi penguatan pendidikan karakter peserta didik siklus I terlihat ada 4 (67%) peserta didik yang sudah memiliki karakter (sudah mulai berkembang), sedangkan 2 orang (33%) masih belum berkembang karakternya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas III masih banyak yang belum berkembang budaya karakternya. Agar lebih mudah dipahami dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 05. Pengamatan Penguatan Pendidikan karakter Siklus I.

d. Refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dengan menggunakan Model *Project Based Learning* terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pengetahuan, dari 6 orang peserta didik sudah mulai tuntas sebanyak 5 orang (83%). Yang mana pada kondisi awal untuk nilai pengetahuan yang tuntas dari 6 orang hanya 2 orang (33%). Nilai keterampilan, dari 6 orang peserta didik sudah mulai tuntas sebanyak 4 orang (67%). Yang mana pada kondisi awal untuk nilai keterampilan yang tuntas dari 6 orang hanya 3 orang (50%). Jika dilihat dari hasil belajar pada siklus I ini sudah mulai terjadi peningkatan. Namun belum mencapai kriteria ketuntasan yang hendak dicapai yaitu sebesar 85% peserta didik yang tuntas. Untuk itu penulis perlu melanjutkan ke siklus II.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan.

Sebelum pelaksanaan siklus II peneliti menyusun RPP, bahan ajar dan Lembaran Kerja Peserta didik. Disamping itu juga dipersiapkan lembar penguatan pendidikan karakter peserta didik, lembar penguatan pendidikan karakter guru serta

lembar catatan lapangan, dan lembar penilaian pengetahuan serta lembar penilaian keterampilan.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pertemuan 1 hari Rabu , 09 Maret 2022, pertemuan ke 2 hari Rabu, 16 Maret 2022 dan pertemuan ke 3 pada hari Rabu, 23 Maret 2022 di Kelas III dengan jumlah peserta didik 6 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pertemuan keempat siklus II pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2022 dilakukan penilaian harian, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penilaian harian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Nilai Pengetahuan Siklus II

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AR	75	100	√	
2	GA	75	92	√	
3	RA	75	77	√	
4	AR	75	92	√	
5	MG	75	100	√	
6	MLS	75	75	√	
Jumlah			536		
Rata –rata			89,33		
Persentase ketuntasan				100%	0%

Dari tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pengetahuan dari 6 orang peserta didik tuntas semuanya 100%

Tabel 5. Daftar Nilai Keterampilan Siklus II

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AR	75	92	√	
2	GA	75	100	√	
3	RA	75	100	√	
4	AR	75	85	√	
5	MG	75	85	√	
6	MLS	75	75	√	

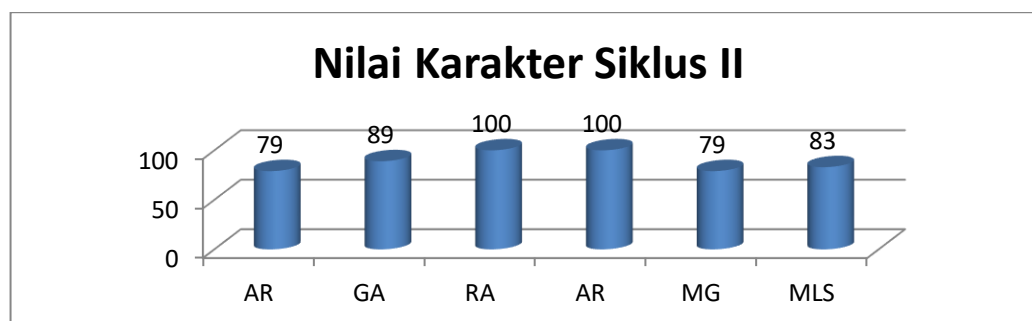
Jumlah		537		
Rata –rata		89,50		
Persentase ketuntasan			100%	0%

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan dari dari 6 orang peserta didik semuanya tuntas (100%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal peserta didik sudah tuntas, karena pada nilai pengetahuan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 100% dan pada nilai keterampilan sebesar 100% sudah melebihi ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

c. Observasi

Hasil observasi terlihat sudah semuanya (100%) peserta didik yang sudah memiliki karakter. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas III sudah berkembang budaya karakternya. Agar lebih mudah dipahami dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 2. Pengamatan Penguatan Pendidikan karakter Siklus II

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri format observasi hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran saat itu dan lembar kerja peserta didik berupa tes tertulis serta blanko observasi untuk mengukur ketrampilan peserta didik. Berikut adalah grafik hasil belajar peserta didik pada siklus II, yaitu: 100% peserta didik memperoleh hasil belajar pengetahuan dan keterampilan >75 .

d. Refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dengan menggunakan Model *Project Based Learning* terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pengetahuan, dari 6 orang peserta didik sudah tuntas sebanyak 6 orang (100%). Yang mana pada siklus I untuk nilai pengetahuan yang tuntas dari 6 orang hanya 5 orang (83%). Nilai keterampilan, dari 6 orang peserta didik sudah tuntas sebanyak 6

orang (100%) .Yang mana pada Siklus I untuk nilai keterampilan yang tuntas dari 6 orang hanya 4 orang (67%). Jika dilihat dari hasil belajar pada siklus II ini sudah terjadi peningkatan dan sudah mencapai kriteria ketuntasan yang hendak dicapai yaitu sebesar 85 % peserta didik yang tuntas.

Pembahasan

Hasil penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Matematika pada kelas III SDN 03 Kubang, dalam observasi tersebut ditemukan bahwa hasil belajar dalam bentuk prosentase belum mencapai KKM dan juga ketuntasan secara klasikal pada nilai pengetahuan hanya 33% dan pada nilai keterampilan hanya 50%. Selanjutnya peneliti melakukan upaya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Pendekatan saintifik, model *Project Based Learning* metode Pemberian Tugas pada siswa yang dilakukan dalam 2 siklus dalam tiap siklus terdapat 3 kali pertemuan. Pada pertemuan ke empat setiap siklus dilakukan ulangan harian siklus.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika dengan penggunaan Pendekatan Saintific, Model *Project Based Learning* dengan Metode Pemberian Tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar peserta didik, seperti terlihat dari tabel 6.

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan Peserta didik Pada Pada Setiap Siklus

Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Pengetahuan		Pengetahuan		Pengetahuan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%
74,00	33%	78,50	83%	89,33	100%

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Peserta didik Pada Setiap Siklus

Prasiklus		Siklus I		Siklus I	
Keterampilan		Keterampilan		Keterampilan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%
73,00	50%	77,50	67%	89,50	100%

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Pendekatan Saintifik, Model *Project Based Learning* dengan Metode Pemberian Tugas dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis data, diperoleh peningkatan penguatan pendidikan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran, yang paling dominan adalah, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan Pemberian Tugas antar peserta didik/antara peserta didik dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan peserta didik dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk penguatan pendidikan karakter guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga dengan baik. Hal ini terlihat dari penguatan pendidikan karakter guru yang muncul di antaranya penguatan pendidikan karakter membimbing dan mengamati peserta didik dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk hasil belajar di atas cukup besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui penggunaan Pendekatan Saintifik, Model *Project Based Learning* dengan Metode Pemberian Tugas dapat meningkatkan penguatan pendidikan karakter peserta didik dalam setiap siklus, pada Prasiklus = 33%, siklus I = 67%, dan siklus II = 100%.
2. Melalui penggunaan Pendekatan Saintifik, Model *Project Based Learning* dengan Metode Pemberian Tugas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar pengetahuan meningkat dari pra siklus 74,00 = 33%, siklus I 78,50 = 83%, dan siklus II 89,33 = 100% Untuk ketuntasan belajar keterampilan yaitu pra siklus 73,00 = 50%, siklus I 77,50 = 67% dan siklus II 89,50 = 100%

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah

1. Kepada guru-guru Matematika Khususnya SD Negeri 06 Kubang, bahwa model “Project Based Learning” dengan Pemberian Tugas, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter dan hasil belajar peserta didik
2. Bagi peneliti model “Project Based Learning” dengan Pemberian Tugas dapat dikembangkan untuk mencapai sasaran dan tujuan di bidang prestasi akademik.
3. Kepada pihak yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, agar memperhatikan dan memfasilitasi penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh

guru agar pembelajaran yang dilakukan guru lebih bermakna, dan berdaya guna untuk masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Hamalik, Oemar. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Tentang Standar Penilaian*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kustandi, Cecep, dkk. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mukhlis, Abdul. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru
- Purnomo, Eko. (2005). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016, *tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Sugiartawan. (2015). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI TAV 1 Di SMK Negeri 3 Singaraja*, Vol 4 No 1.